

Pembuatan Papan Penunjuk Arah Jalan Dusun Dalam Kegiatan KKN Muhammadiyah Aisyiyah di Desa Keru

¹*Nilawan Apriani, ¹Kuswaji Dwi Priyono

¹Program Studi Geografi, Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Penulis korespondensi, email: nilawan.apriani17@gmail.com

(Received: 13 November 2021/Accepted: 11 August 2022/Published: 23 August 2022)

Abstrak

Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik jalan dan persimpangan serta tidak adanya petunjuk arah jalan. Permasalahan tersebut juga terjadi di Desa Keru, Kecamatan Narmada, Lombok Barat dimana tidak adanya plakat / petunjuk arah jalan dusun di Desa Keru. Dalam rangka mengatasi hal tersebut dan mempermudah akses jalan dalam menuju dusun-dusun di Desa Keru, mahasiswa KKN MAs yang berada di Desa Keru merencanakan untuk melakukan kegiatan pengadaan papan petunjuk arah jalan dusun setempat guna mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah menuju dusun yang berada di Desa Keru. Kegiatan dilaksanakan di Desa Keru, Kecamatan Narmada di 4 dusun yaitu Dusun Darmasaba Dasan I, Dusun Darmasaba Dasan II, Dusun Sabelendang, dan Dusun Repok Atas. Kegiatan KKN MAs ini terdiri atas 4 tahapan kegiatan, yaitu pertama melakukan survei lapangan pada lokasi yang nantinya menjadi titik pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun. Kedua, menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Ketiga, dilakukan proses perakitan papan dan pengecatan serta tahapan terakhir yaitu pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun oleh mahasiswa dibantu pemuda dan masyarakat sekitar. Papan petunjuk arah jalan dusun dibuat berjumlah 13 buah dan 6 tiang. Program tersebut mendapatkan dukungan serta bantuan dari pemuda dan masyarakat Desa Keru sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti. Selain itu, berdasarkan 3 indikator survei tingkat kepuasan masyarakat dalam Kegiatan KKN MAs tentang pengadaan dan pemasangan papan penunjuk jalan menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap adanya program tersebut.

Kata Kunci: Papan Penunjuk Arah, Prasarana, Desa Keru

Abstract

Roads in several villages have major problems, namely damage that occurs at several road points, intersections, and the absence of road directions. This problem also occurs in Keru Village, Narmada District, West Lombok where there are no placards/directions for the hamlet road in Keru Village. In order to overcome this problem and facilitate road access to the hamlets in Keru Village, KKN MAs students in Keru Village plan to carry out activities to procure signs for local hamlet roads in order to facilitate and complete the infrastructure for directions to the hamlets in the Keru village. The activity was carried out in Keru Village, Narmada District in 4 hamlets namely Darmasaba Dasan I Hamlet, Darmasaba Dasan II Hamlet, Sabelendang Hamlet, and Repok Atas Hamlet. This KKN MAs activity consists of 4 stage of activities. Namely, first conducting a field survey at the location will later become the installation point for the hamlet road signage. Second, prepare tools and materials for the manufacture of village road signages. Third, the painting process is carried out and the last stage is the installation of the village road signage by students assisted by youth and the surrounding community. There are 13 hamlet road signages and 6 pillars. The program received support and assistance from the youth and community of Keru Village so that it could be implemented properly. In the process of activities

from preparation to implementation of the program, no significant obstacles were found. In addition, based on 3 survey indicators of the level of community satisfaction in the MAs Community Service Program regarding the procurement and installation of road signs, it shows that the community is satisfied with the existence of the program.

Keywords: Signposts, Infrastructure, Keru Village

1. Pendahuluan

Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, meliputi keislaman, penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat. Dosen sebagai pihak yang bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarkanluaskannya melalui Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Aziza et al., 2018). Kuliah kerja nyata yang dikenal dengan istilah KKN merupakan salah satu wadah penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dalam hal ini Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), yang dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen PTM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Pimpinan Pemerintah Daerah (Handayani & Saputera, 2019). Pelaksanaan KKN dilakukan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita yang terjadi di masyarakat (Mubarok et al., 2019).

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisiyiah atau yang dikenal dengan KKN MAs merupakan kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa dan dibantu dosen pembimbing lapangan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyiah secara bersama-sama di seluruh Indonesia yang pelaksanaannya dikelola langsung oleh pengurus KKN MAs berdasarkan Surat Keputusan Konsorsium Nasional LPPM PTMA Nomor 007/A.2-III/K-P/XI/2020. KKN MAs dalam tahun 2021 ini menjadi yang pertama dalam pelaksanaan KKN MAs yang melibatkan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisiyiah (PTMA) di seluruh Indonesia. KKN MAs pada tahun 2021 dilaksanakan di desa-desa yang berada 2 Kabupaten di Pulau Lombok, yakni Lombok Barat dan Lombok Utara. Melalui KKN MAs ini, para mahasiswa mempunyai kesempatan guna melakukan aksi konkret dengan menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai ajang silaturahmi sesama mahasiswa pada kampus-kampus Muhammadiyah di seluruh Indonesia.

Desa Keru adalah satu dari sekian desa yang dipilih sebagai salah satu lokasi pelaksanaan KKN MAs. Desa Keru terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat (BPS, 2021). Dengan batas sebelah utara oleh Dusun Sedau yang berada di Kecamatan Narmada, sebelah selatan dan timur dengan Dusun Pempek yang berada di Kecamatan Pringgarata, dan sebelah barat dengan Dusun Golong yang berada di Kecamatan Narmada. Luas wilayah Desa Keru adalah 239.221 Ha, dimana jumlah dan luas wilayah jika dipetakan untuk sawah seluas 106.421 Ha, pemukiman seluas 32.904 Ha, kebun seluas 97.586 Ha, dan fasilitas lainnya seluas 2.310 Ha. Desa Keru terbagi ke dalam tujuh wilayah Dusun yaitu Dusun Keru, Dusun Darmasaba, Dusun Darmasaba Dasan I, Dusun Darmasaba Dasan II, Dusun Sabelendang, Dusun Repok Atas dan Dusun Gondang.

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pembangunan sebagai upaya mengurangi kesenjangan dengan memberlakukan UU No. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah. Memanfaatkan potensi yang ada pada wilayahnya, daerah mempunyai wewenang mengatur rumah tangganya sendiri. Tingkat yang paling dasar yang menjadi objek pembangunan yaitu desa/kelurahan untuk menciptakan daerah yang lebih baik. Fokus pemerataan pembangunan di tingkat desa/kelurahan tidak boleh diabaikan guna mendukung terbentuknya daerah yang makmur (Luis et al., 2021). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pembangunan

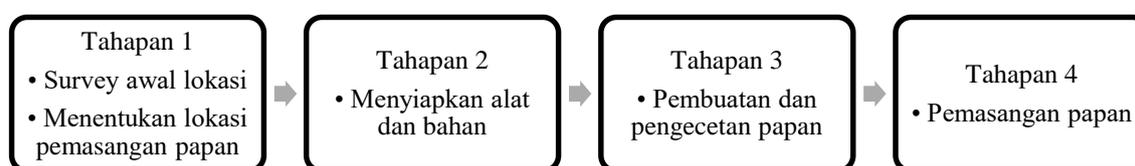
di desa/kelurahan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Aliviyanti et al., 2022).

Sejumlah jalan di beberapa desa memiliki masalah utama yaitu kerusakan yang terjadi di beberapa titik dan persimpangan serta gang-gang kecil yang perlu dibenahi dan dibutuhkannya prasarana papan penunjuk arah jalan keluar masuk desa (Ningrum et al., 2019). Termasuk di Desa Keru dibutuhkan prasarana papan penunjuk arah jalan sebagai tanda arah menuju dusun - dusun yang berada di Desa Keru. Papan penunjuk arah dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Fadjri et al., 2020). Tanpa adanya papan penunjuk maka orang-orang (pendatang) yang berkunjung ke Desa Keru akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan desa yang cukup besar serta banyaknya gang-gang dan simpangan yang ada di Desa Keru.

Dalam rangka mengatasi hal tersebut dan mempermudah akses jalan menuju dusun-dusun di Desa Keru, mahasiswa KKN MAs yang berada di Desa Keru merencanakan untuk melakukan kegiatan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk guna mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah menuju dusun yang berada di Desa Keru. Harapan kegiatan KKN MAs dengan adanya prasarana papan petunjuk jalan dusun Desa Keru dapat dimanfaatkan guna membantu warga pendatang yang mengunjungi Desa Keru dan juga bermanfaat sebagai sarana informasi yang tertulis. Selain sebagai tanda pengenal jalan dan arah dusun, papan penunjuk arah dusun setempat tersebut juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya atau sebagai penghias jalan agar lebih berwarna dan lebih menarik (Leksono, 2020). Dengan semakin banyaknya pendatang maka *income* bagi warga yang membuka usaha di pasar atau kios-kios kecil yang berada di Desa Keru akan bertambah.

2. Metode

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) ini dilaksanakan tepatnya di Desa Keru, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan KKN MAs ini berlangsung selama satu bulan yaitu dari tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun serta warga setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN MAs terkait tentang pengadaan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun Desa Keru oleh mahasiswa KKN MAs terdiri atas 4 tahapan kegiatan. Gambar 1 berikut ini adalah skema pelaksanaan tahapan kegiatan KKN MAs.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan program KKN MAs terdiri dari 4 (empat) tahapan, pertama melakukan survei lapangan pada lokasi yang nantinya menjadi titik pemasangan papan petunjuk, sehingga dapat ditentukan tempat-tempat yang membutuhkan papan tersebut dan lokasi pemasangan papan petunjuk. Pada tahapan survei dan penentuan lokasi dilakukan juga menggunakan citra yang ditampilkan melalui citra *street view google maps* dengan memperhatikan batas dusun di Desa Keru yang diperoleh dari peta citra batas administrasi Desa Keru. Dalam peta citra tersebut, Desa Keru terbagi ke dalam tujuh wilayah Dusun yaitu Dusun Keru, Dusun Darmasaba, Dusun Darmasaba Dasan I, Dusun Darmasaba Dasan II, Dusun

Sabelendang, Dusun Repok Atas dan Dusun Gondang. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN MAs.

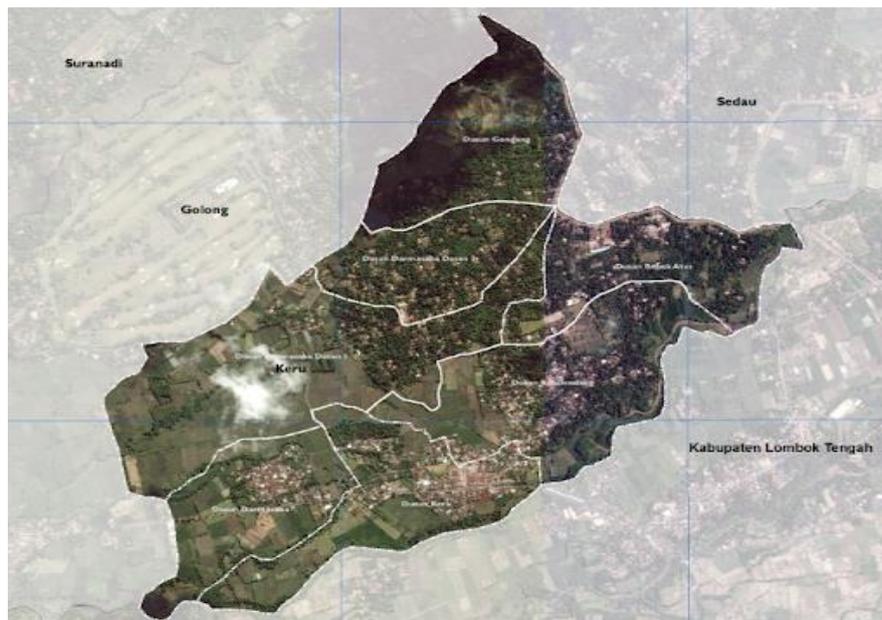
Tahapan kedua yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Bahan yang diperlukan meliputi papan kayu, tiang kayu, cat, *pilox*, semen dan lain-lain. Sedangkan peralatan yang dibutuhkan meliputi ketam kayu, gergaji, palu, paku, penggaris dan lain-lain dimana alat dan bahan tersebut didapatkan dari warga sekitar dan ada juga yang dibeli. Namun, sebelum pembuatan papan dilakukan tentu saja terlebih dahulu harus menentukan desain yang akan dibuat untuk nama papan dusun yang hendak digunakan nantinya, desain tersebut dibuat oleh mahasiswa KKN MAs dengan cara mendiskusikan mengenai nama, tulisan dan warna cat yang akan digunakan.

Tahapan ketiga, yaitu dilakukan proses pembuatan papan dan pengecatan berdasarkan desain yang telah ditentukan atau disepakati bersama. Setelah desain selesai dibuat, selanjutnya pembuatan dan perakitan papan dengan tiang papan dilakukan dengan cara di paku. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan nama-nama dusun yang ada di Desa Keru. Setelah itu, dilakukan proses pengecatan papan petunjuk arah dusun agar lebih berwarna dan menarik ketika dibaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN MAs.

Tahapan keempat dan terakhir merupakan tahapan paling penting dari program kegiatan ini yaitu pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun yang dimana pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dibantu pemuda dan masyarakat sekitar. Pemasangan papan tersebut dilakukan pada titik-titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Agar papan petunjuk arah jalan dusun lebih kokoh dan dapat bertahan lama, saat pemasangan papan tidak hanya di tancapkan di tanah, tetapi juga dilakukan penyemenan pada bagian bawah tiang papan tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari program pengabdian masyarakat KKN MAs didapatkan sebuah peta lokasi kegiatan (Gambar 2) sebagai berikut dibawah ini.



Gambar 2. Peta Batas Administrasi Desa Keru

Pelaksanaan program kegiatan KKN MAs berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dan ditentukan sebelumnya. Sebelum pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun

Desa Keru, terlebih dahulu mahasiswa menentukan desain yang akan dibuat dan menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Setelah alat dan bahan sudah disiapkan maka pembuatan papan dimulai. Pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun oleh tim KKN MAs Desa Keru serta dibantu warga dan pemuda sekitar dapat berjalan dengan lancar dan tertib yang sebelumnya sudah disepakati bersama. Papan atau plakat petunjuk arah jalan dusun dibuat menggunakan kayu yang telah disiapkan berjumlah 13 buah yang telah dipotong dan diukur terlebih dulu, dimana terdapat 6 titik strategis pemasangan yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga pada satu titik pemasangan papan tersebut terdapat satu, dua hingga tiga papan dalam satu tiang yang dipasang. Kegiatan KKN MAs ini dilaksanakan di Desa Keru, Kecamatan Narmada dengan turun ke 4 dusun antara lain Dusun Darmasaba Dasan I, Dusun Darmasaba Dasan II, Dusun Sabelendang, dan Dusun Repok Atas. Adapun pengerjaan pembuatan plakat/papan petunjuk arah jalan dusun menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Papan kayu yang berukuran dengan panjang 20 cm, lebar 5 cm, dengan tebal 1,5 cm sebanyak 13 buah papan kayu.
2. Tiang kayu dengan panjang 1,5 m, lebar 3 cm dan tebal 2 cm, sebanyak 6 buah tiang kayu.
3. Bahan tambahan lainnya seperti cat, pilox, semen dan lain-lain.

Proses pengerjaan pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun ini memerlukan waktu 4 hari yaitu mulai tanggal 25 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2021, dimana dalam jangka waktu tersebut telah sesuai dengan jadwal. Serangkaian proses mulai dari pembuatan hingga pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Proses 1: pemotongan kayu

Proses pertama dalam kegiatan ini yaitu proses pemotongan kayu (Gambar 3), dimana proses pemotongan kayu dilakukan di posko KKN MAs Desa Keru. Pemotongan kayu dilakukan oleh mahasiswa KKN MAs dan pemuda setempat. Langkah yang dilakukan yaitu mengukur panjang, lebar dan tebal kayu sesuai dengan desain papan / plakat yang dibutuhkan. Proses pemotongan kayu ini menggunakan gergaji mesin.



Gambar 4. Proses 2: pemotongan papan

Proses kedua yaitu proses pemotongan papan (Gambar 4) dimana papan yang akan dipotong terlebih dahulu dihaluskan menggunakan mesin serut kayu yang berguna untuk menghaluskan bagian papan yang masih kasar. Kemudian, papan diukur panjang, lebar serta tebal sesuai desain yang telah ditentukan sebelumnya. Papan yang dipotong berjumlah 13 buah dengan ukuran yang sama dan ujung papan-papan tersebut dibuat runcing sebagai simbol petunjuk arah yang ditentukan.



Gambar 5. Proses 3: pemberian nama

Proses ketiga yaitu proses pemberian nama pada masing-masing papan (Gambar 5), dimana dalam proses ini sebelumnya telah disiapkan nama-nama dusun yang dicetak menggunakan kertas HVS. Nama-nama yang telah dicetak tersebut kemudian digunting pada bagian tengah huruf- hurufnya lalu ditempel di atas papan dan terakhir diberi warna putih menggunakan *pilox*. Metode *pilox* seperti ini bertujuan agar hasil pemberian nama menjadi rapi dan tulisannya jelas ketika dibaca.



Gambar 6. Proses 4: pengecatan

Proses keempat yaitu proses pengecatan papan dan tiang penunjuk arah jalan dusun (Gambar 6). Pada proses pengecatan papan serta tiang ini menggunakan cat berwarna biru agar papan atau plakat dapat terlihat dengan jelas walaupun dari jarak yang cukup jauh. Pengecatan ini menggunakan cat yang telah dibeli di toko bangunan yang berada di Desa Keru. Proses pengecatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa KKN MAS.



Gambar 7. Proses 5: perekatan papan pada tiang

Proses kelima yaitu proses perekatan papan pada tiang (Gambar 7). Dalam proses ini menggunakan paku sebagai perekat agar lebih kuat dan tahan lama. Proses perekatan ini harus dilakukan secara benar dimana papan-papan harus direkatkan sesuai dengan arah yang ditentukan agar nantinya disaat pemasangan plakat tidak salah.



Gambar 8. Proses 6: Pemasangan papan arah jalan dusun

Proses keenam yaitu proses pemasangan papan arah jalan dusun (Gambar 8). Pemasangan papan arah jalan dusun dilakukan di 6 titik strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang papan yang akan ditancapkan. Setelah tiang ditancapkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu. Langkah terakhir yaitu menyemen bawah tiang papan agar papan petunjuk arah jalan dusun dapat berdiri dengan kokoh.



Gambar 9. Tampilan papan penunjuk arah jalan dusun

Gambar 9 menunjukkan tampilan papan petunjuk arah jalan dusun di salah lokasi pemasangan yang berada di depan Kantor Desa Keru. Pada gambar tersebut terlihat beberapa mahasiswa KKN MAS turut berfoto di samping papan petunjuk arah jalan dusun.

Dari program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun yang dilakukan mahasiswa KKN MAS bersama pemuda dan masyarakat setempat dilakukan sebuah survei untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program ini dimana didapatkan 3 indikator penilaian yaitu perencanaan program, pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan dan

pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif. Survei ini dilakukan dengan mewawancarai 12 responden dari 4 dusun yang berbeda dengan masing-masing dusun 3 responden, sehingga didapatkan hasil survei sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Masyarakat dalam Kegiatan KKN MAs tentang Pemasangan Papan Petunjuk Arah Jalan Dusun di Desa Keru

| No | Indikator | Persentase Puas | Persentase Cukup Puas | Persentase Tidak Puas |
|----|---|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Perencanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MAs | 100% | 0% | 0% |
| 2 | Pelaksanaan program sesuai target yang telah direncanakan | 100% | 0% | 0% |
| 3 | Pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif | 90% | 10% | 0% |

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui tingkat kepuasan masyarakat dalam kegiatan KKN MAs tentang pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun di Desa Keru. Dari 3 (tiga) indikator yang telah ditetapkan kemudian diperoleh hasil dan dipresentasikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan yaitu kategori puas, cukup puas, dan tidak puas. Dalam indikator pertama tentang “Perencanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN MAs”, dari hasil wawancara yang ditampilkan dalam tabel indikator menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yakni sesuai dan memenuhi persentase kepuasan masyarakat yaitu 100%. Artinya masyarakat sangat setuju dengan perencanaan program dan bersedia untuk turut serta dalam proses pelaksanaan program tersebut.

Indikator kedua yaitu “Pelaksanaan program sesuai dengan target yang telah direncanakan” dengan persentase kepuasan yang diperoleh yaitu 100%. Artinya dalam pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun tersebut sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana segala hal pada indikator pertama dan kedua sudah terlaksana tanpa masalah sedikitpun dengan tingkat kepuasan maksimal. Indikator ketiga atau terakhir yaitu “Pelaksanaan program berjalan lancar dan kondusif” memperoleh tingkat kepuasan dengan skor 90% dan sisanya hanya 10% untuk presentasi cukup puas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat puas dan hanya sebagian kecil masyarakat yang merasa cukup puas dari pelaksanaan program tersebut. Adanya persentase 10% pada kategori cukup puas dikarenakan adanya sedikit kendala teknis di lapangan pada saat akan dilakukannya proses pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk dikarenakan faktor cuaca dan lain sebagainya. Namun hal tersebut tidak mengurangi antusiasme dari mahasiswa tim KKN MAs serta masyarakat yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Mengingat kami selaku mahasiswa KKN MAs dan masyarakat setempat tentunya menginginkan agar program pemasangan papan petunjuk dapat berjalan dengan baik.

Sebagai mahasiswa KKN MAs kami mendorong dan menyadarkan masyarakat untuk keberlanjutan dari program tersebut guna menjaga serta merawat papan petunjuk sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat setempat. Tentu saja hal tersebut ditentukan oleh masyarakat Desa Keru itu sendiri, para pengguna jalan serta orang-orang yang berkunjung ke Desa Keru dalam memanfaatkan prasarana tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam menyukseskan program ini, masyarakat diberi kepercayaan menjaga dan merawat fasilitas yang menjadi program mahasiswa KKN MAs

tersebut agar kedepannya Desa Keru bisa menjadi desa yang sejahtera khusus dari segi pengadaan prasarana petunjuk arah jalan dusun.

4. Simpulan

Program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Keru, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat yakni dalam kemudahan pencarian dusun di desa tersebut melalui kegiatan pembuatan sekaligus pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun di beberapa titik lokasi yang sudah ditentukan dan program tersebut telah terlaksana dengan baik. Program ini terlaksana tidak terlepas dari antusias kami sebagai mahasiswa serta partisipasi, dukungan dan bantuan pemuda dan masyarakat Desa Keru. Dalam proses pengabdian masyarakat melalui KKN MAs mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi program tersebut tidak ditemukan hambatan yang cukup berarti. Dengan adanya papan petunjuk arah jalan dusun di Desa Keru, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Keru dan sekitarnya maupun pendatang. Papan petunjuk arah jalan dusun merupakan prasarana untuk memperjelas arah menuju dusun yang akan dilewati oleh pengguna jalan. Diharapkan untuk kedepannya akan lebih baik lagi jika dilakukan pengadaan papan denah lokasi petunjuk arah ke tempat-tempat penting serta papan himbuan area bebas sampah dan himbuan lubang atau kerusakan jalan agar pengguna jalan khususnya pengguna kendaraan.

5. Persantunan

Tim KKN MAs mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta (LPPM UMS) serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami dalam pelaksanaan salah satu program kerja kami di Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Kami juga mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan artikel ini. Kedepannya, semoga pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) dapat berjalan lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat tentunya.

6. Referensi

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.
- Aziza, N., Ekasari, R., Prasnowo, M. A., Setiawan, S., & Purnamasari, W. (2018). Pengembangan Kemampuan Enterpreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*. 865-871.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Narmada Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Lombok Barat: Lombok Barat.
- Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101-109.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Sistem Kkn Online dengan Pendekatan Tam. *Journal of Technopreneurship and Information System*, 2(2), 53-58.
- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 174-179.

- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8.
- Mubarok, H., Karim, S. F., Romdhoni, H., Raziqin, A. A., Septiana, L., Sari, H. N., & Maknunah, J. (2019). Pemberdayaan Segi Fisik dan Non Fisik Bidang Sosial, Kemasyarakatan, dan Kesehatan berbasis Potensi Padukuhan Monggol. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 87-90.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 25-31.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-NC-ND) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).